



Pengaruh *Return on Assets* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Galuh Risanjani Setyaningrum¹, Ratna Lailasari²,
Aulia Syahidah³**

Universitas Pamulang^{1,2,3}

e-mail: risanjanisetya@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim of partially and simultaneously analyzing the effect of Return On Assets and Dividend Payout Ratio on Banking Sub Sector Financial Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period using annual data. The method of determining the sample by purposive sampling, so that the sample in this study were 11 companies. Quantitative data is in the form of secondary data, namely financial statements, profit and loss, and stock prices for 2016-2020 obtained through the website www.idx.co.id. The method of data analysis used in this study is descriptive quantitative with statistical analysis such as multiple linear regression analysis by conducting classical assumption tests, then testing the hypothesis both simultaneously and partially. The results of the study are that Return On Assets has a partial effect on stock prices, the Dividend Payout Ratio has no significant effect on stock prices, while the Return On Assets and Dividend Payout Ratio simultaneously have an effect on stock prices in financial companies in the banking sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020

Keywords: *Return On Assets, Dividend Payout Ratio, Stock Price.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh dari *Return On Assets* dan *Dividen Payout Ratio* secara parsial dan simultan terhadap Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dengan menggunakan data tahunan. Metode penentuan sampel dengan *purposive sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan. Data kuantitatif berupa data sekunder, yaitu laporan keuangan, laba rugi, dan harga saham tahun 2016-2020 yang diperoleh melalui situs website www.idx.co.id. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik seperti analisis regresi linier berganda dengan melakukan uji asumsi klasik, Kemudian dilakukan pengujian hipotesis baik secara simultan dan secara parsial. Hasil penelitian adalah *Return On Assets* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return On Assets* dan *Dividend Payout Ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Kata kunci: *Return On Assets, Dividend Payout Ratio, Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah sebuah pasar tempat investor dapat membeli dan menjual saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. Tujuan utama dari pasar modal adalah untuk memberikan sumber pembiayaan jangka panjang bagi perusahaan atau pemerintah. Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Dengan adanya pasar modal, perusahaan dan pemerintah dapat memperoleh dana yang diperlukan untuk membiayai proyek-proyek jangka panjang yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Hasanudin, 2022). Selain itu, pasar modal juga memberikan kesempatan bagi investor untuk berinvestasi dan mendapatkan keuntungan dari pergerakan harga saham dan obligasi. Dari pasar modal dapat dilihat kenaikan ataupun penurunan harga saham yang menandai aktivitas para pelaku pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu pasar modal yang ada di Indonesia.

Harga saham adalah harga pasar atau nilai yang diberikan oleh pasar terhadap perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Dibutuhkan sumber daya manusia yang bisa beradaptasi dengan perubahan lingkungan dalam mengelola sebuah perusahaan (Benu et.al, 2020). Harga saham di Indonesia terjadi karena adanya penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) suatu saham, apabila permintaan mengalami kenaikan maka harga saham cenderung juga mengalami kenaikan. Begitupun sebaliknya (Hasanudin, 2022), jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap suatu perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini dapat menaikkan nilai perusahaan, dan semakin banyak investor atau calon investor yang percaya terhadap perusahaan maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut semakin kuat (Hasanudin, 2021). Oleh karena itu, sebelum melakukan investasi, investor perlu melakukan analisis fundamental dan teknikan yang mendalam, serta memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham. Terdapat beberapa faktor diduga mempengaruhi harga saham yaitu, *Return On Assets* (ROA) dan *Dividend Per Share* (DPS).

Return On Assets adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Secara umum, semakin tinggi ROA suatu perusahaan, maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak investor dan calon investor yang ingin berinvestasi pada suatu perusahaan, maka permintaan saham yang mengalami kenaikan dan akan berdampak pada harga saham yang ikut mengalami kenaikan (Faradannisa and Supriyanto, 2022).

Dividend Payout Ratio (DPR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah dividen yang

dibagikan dengan laba bersih perusahaan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat memberikan indikasi mengenai kebijakan dividen suatu perusahaan, serta memberikan gambaran mengenai seberapa besar potensi dividen yang akan diterima oleh pemegang saham (Hasanudin, Ummil Jannah, 2022). Semakin tinggi DPR suatu perusahaan, maka semakin besar pula dividen yang akan diterima oleh pemegang saham. Hal ini akan menarik investor dan calon investor untuk berinvestasi sehingga permintaan saham akan mengalami kenaikan yang berdampak pada harga saham yang juga ikut mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya (Hasanudin, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang berisi informasi keuangan sebuah entitas bisnis, seperti perusahaan atau organisasi lainnya. Laporan keuangan ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan suatu entitas bisnis dalam suatu periode waktu tertentu. Menurut (Hasanudin and Budiharjo, 2021), Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut (PSAK 1, 2021), laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas.

Pasar Modal

Pasar Modal adalah suatu sistem yang memfasilitasi perdagangan saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya antara investor dan pihak-pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan investasi dan bisnis. Menurut (Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995), Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Menurut (Hasanudin and Puspitasari, 2022), pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek.

Saham

Saham atau sering disebut juga sebagai “ekuitas” adalah salah satu jenis instrumen keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk mengumpulkan dana dari investor. Dalam arti, saham adalah suatu sertifikat yang diterbitkan oleh perusahaan untuk menunjukkan bahwa pemegang saham memiliki nilai nominal dan harga pasar, dan dapat diperdagangkan di pasar saham atau bursa efek. Menurut (Darmadji and Fakhruddin, 2011), Saham adalah tanda kepemilikan atau penyertaan individu atau badan usaha dalam suatu perusahaan. Saham mempunyai wujud selebar kertas yang menerangkan

bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Sedangkan menurut (Kasmir, 2016), saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut (Supriyanto, 2022).

Harga Saham

Harga saham adalah harga pasar yang ditawarkan oleh penjual dan diterima oleh pembeli pada saat perdagangan saham di bursa efek. Kinerja perusahaan menjadi penting untuk diperhatikan supaya perusahaan bisa bersaing di era industri yang serba digital (Supriyanto and Permatasari, 2022). Harga saham biasanya dihitung berdasarkan jumlah saham yang tersedia dan permintaan pasar (Hasanudin *et al.*, 2020). Jika ada banyak permintaan untuk saham suatu perusahaan, maka harga sahamnya cenderung naik, dan sebaliknya jika permintaan rendah, harga saham cenderung turun. Permintaan dan Penawaran tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut maupun faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik, serta faktor lainnya. Menurut (Asmirantho dan Yuliawati, 2015), Harga saham yang mengalami kenaikan mempunyai dampak baik terhadap perusahaan karena dapat meningkatkan nilai saham, sebaliknya akan berdampak buruk pada modal perusahaan karena modal tersebut tidak akan bertambah dan akan berhenti karena saham tersebut tidak laku dan banyak investor yang ingin menjual sahamnya. Terdapat beberapa jenis-jenis harga saham berdasarkan lembar sahamnya, menurut (Isyani, 2015) harga saham dapat dibedakan menjadi:

1. Harga Nominal.

Harga nominal yaitu harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.

2. Harga Perdana.

Harga perdana yaitu harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek.

3. Harga Pasar/ Harga Penutupan.

Harga Pasar merupakan harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada saat pasar sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, sehingga harga pasar disebut juga harga penutupan (*closing price*). Harga pasar ini merupakan harga jual dari investor satu dengan yang lain dan disebut sebagai harga pasar sekunder. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham dan setiap hari diumumkan di surat-surat kabar atau di media-media lainnya.

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dan membantu dalam menganalisis

Kesehatan keuangan perusahaan. Rasio keuangan dapat dihitung berdasarkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Terdapat beberapa jenis rasio keuangan yang umum digunakan yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Sedangkan menurut (Hasanudin, Teruna Awaloedin and Dwi Arviany, 2022), Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio manajemen aktiva, rasio manajemen hutang, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar. Dari beberapa rasio keuangan tersebut dalam penelitian ini difokuskan pada Rasio pasar yang diukur dari *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan rasio profitabilitas yang diukur dari *Return On Assets* (ROA) dalam memprediksi harga saham.

Rasio Pasar

Rasio pasar adalah jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja saham suatu perusahaan dari sudut pandang investor. Rasio pasar mengukur hubungan antara harga pasar saham perusahaan dengan laporan keuangan perusahaan seperti laba bersih, pendapatan, asset, dan ekuitas pemegang saham. Menurut (Hanafi, 2004), Rasio Pasar mengukur harga pasar saham perusahaan, relative terhadap nilai bukunya. Sudut pandang investor maupun calon investor menjadi penting untuk diperhatikan meskipun pihak manajemen juga berkepentingan (Supriyanto, 2022). *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah rasio keuangan yang mengukur persentase dari laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Rasio ini menggambarkan seberapa besar persentase dari laba bersih yang diberikan Kembali kepada pemegang saham sebagai imbal hasil atas kepemilikan saham tersebut.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari aktivitas operasinya. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan atau kegiatan bisnisnya. Menurut (Nurwulandari *et al.*, 2022), profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan. Rasio profitabilitas hendak menunjukan konsolidasi efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. ROA menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dari aset yang dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk merancang, melaksanakan, dan menganalisis data dalam sebuah penelitian. Metode penelitian digunakan untuk memperoleh informasi

yang relevan dan akurat mengenai topik atau masalah yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2013), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu ". Metode atau jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Dalam penelitian ini, penelitian kuantitatif merupakan angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan, laporan laba rugi, serta laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs website www.idx.co.id. Menurut (Sugiyono, 2018), data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi sasaran penelitian, yaitu individu, objek, atau kelompok yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 sebanyak 46 perusahaan. Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk dijadikan subjek penelitian. Sampel dipilih dari populasi dengan tujuan untuk merepresentasikan populasi secara keseluruhan sehingga hasil penelitian pada sampel dapat digeneralisasi ke seluruh populasi. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebanyak 46 perusahaan.
2. Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan yang menerbitkan periode penelitian *annual report* tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebanyak 41 perusahaan.
3. Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan yang membagikan dividen berturut-turut selama periode penelitian dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebanyak 10 perusahaan.

Berdasarkan pada kriteria-kriteria pengambilan sampel tersebut, maka sampel penelitian ini menjadi 11 sampel perusahaan atau dengan tahun pengamatan selama lima tahun sehingga menjadi 55 data laporan keuangan.

PEMBAHASAN

Terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (tidak terikat/bebas). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu *Return On Assets* dan *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu Harga Saham.

Analisis Deskriptif Statistik

Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif, hasil analisis deskriptif statistik menunjukkan bahwa nilai terendah ROA sebesar 0.07, dan nilai tertinggi sebesar

3.13. Serta nilai rata-rata ROA sebesar 1.6951 dan standard deviation sebesar 0.73888. *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan bahwa nilai terendah DPR sebesar 9.88, dan nilai tertinggi sebesar 74.79. Serta nilai rata-rata DPR sebesar 38.7865 dan standard deviation sebesar 16.58485. Harga Saham, hasil analisis deskriptif statistik menunjukkan bahwa nilai terendah dari harga saham sebesar 200, dan nilai tertinggi sebesar 33850. Serta nilai rata-rata harga saham sebesar 5793.29 dan standard deviation sebesar 7466.642.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.095 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji Multikolinieritas berdasarkan data pada Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas tersebut, terlihat bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) terbebas dari multikolinieritas karena memiliki nilai *tolerance* $0.910 > 0.1$ dan *VIF* $1.099 < 10$. Uji Heteroskedastisitas berdasarkan data pada Tabel 4 tersebut, menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.278 dan nilai signifikan variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 0.497 artinya bahwa nilai signifikan dari kedua variabel tersebut lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi berdasarkan data pada Tabel 5 tersebut, diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1.785. Nilai autokorelasi dengan predictor (k) 2, n = 55 dan signifikansi 5% pada tabel *Durbin Watson* diperoleh nilai dL sebesar 1.4903 dan nilai dU sebesar 1.6406. Merujuk pada kriteria pengambilan keputusan poin (c) yaitu nilai $dU < dw < 4 - dU$ berarti tidak ada autokorelasi positif dan negatif. Maka nilai $dU = 1.6406$ kurang dari nilai $dW = 1.785$ dan nilai $dx = 1.785$ kurang dari $4 - dU = 4 - 1.6406 = 2.3594$. Sehingga dapat disimpulkan hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari masalah autokorelasi baik positif maupun negatif sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.393	1.274		6.590	.000
	Ln_ROA	.817	.259	.419	3.151	.003
	Ln_DPR	-.207	.362	-.076	-.571	.570

a. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

Sumber: Data Primer 2023

Dari hasil analisis regresi linear berganda tersebut, dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai sebesar 8,393 merupakan nilai konstanta, yang artinya tanpa ada pengaruh dari kedua variabel independent seperti *Return On Assets* (X1) dan *Dividend Payout Ratio* (X2), maka variabel terikat atau dependen yaitu Harga Saham (Y) nilainya sebesar 8,075.
2. Koefisien regresi ROA sebesar 0,817 bertanda positif, yang menyatakan bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan nilai ROA dinaikan sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan kenaikan terhadap Harga Saham sebesar 0,755.
3. Koefisien regresi DPR sebesar - 0,207 bertanda negatif, yang menyatakan bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan nilai DPR dinaikan sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan kenaikan terhadap Harga Saham sebesar - 0,207.

Koefisien Korelasi

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.403 ^a	.162	.130	1.18497
a. Predictors: (Constant), Ln_DPR, Ln_ROA				
b. Dependent Variable: Ln_HargaSaham				

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan data pada Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Korelasi, dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,403. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara variabel independen *Return On Assets* (ROA) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap variabel dependen Harga Saham pada perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.403 ^a	.162	.130	1.18497
a. Predictors: (Constant), Ln_DPR, Ln_ROA				
b. Dependent Variable: Ln_HargaSaham				

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan data pada Tabel 3 tersebut, dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,162, selanjutnya dilakukan perhitungan KD, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return On Assets* (ROA) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki kemampuan sebesar 16,2% dalam mempengaruhi Harga Saham, sedangkan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.393	1.274		6.590	.000
	Ln_ROA	.817	.259	.419	3.151	.003
	Ln_DPR	-.207	.362	-.076	-.571	.570
a. Dependent Variable: Ln_HargaSaham						

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan pada Tabel 4 Hasil Uji t tersebut, untuk menentukan nilai t tabel dengan melihat jumlah sampel (n) sebanyak 55 maka dapat ditentukan nilai uji t tabel diperoleh sebesar 2,006 dari $df = n-k-1$ (dua pihak) $df = 55-2-1 = 52$. Berikut adalah hasil uji hipotesis parsial dapat ditentukan pengaruhnya dan dapat dijelaskan dibawah ini:

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham.
Nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Maka *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham.
Nilai signifikansi $0,570 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_{a2} ditolak. Maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Berdasarkan pada Tabel 5 Hasil Uji F diketahui nilai F hitung sebesar 5,040 dan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. Maka *Return On Assets* (ROA) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.155	2	7.077	5.040	.010 ^b
	Residual	73.016	52	1.404		
	Total	87.170	54			
a. Dependent Variable: Ln HargaSaham						
b. Predictors: (Constant), Ln DPR, Ln ROA						

Sumber : Data Primer 2023

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data output IBM SPSS 26.0 diketahui nilai R sebesar 0,403 yang artinya terdapat hubungan yang sedang antara variabel independen Return On Assets (ROA) dan Dividend Payout Ratio (DPR) variabel dependen Harga Saham pada Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sedangkan nilai R Square 0,162 yang artinya variabel independen Return On Assets (ROA) dan Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki kemampuan sebesar 16,2% dalam mempengaruhi variabel dependen Harga Saham, sedangkan sisanya yaitu 83,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel yang paling dominan dapat dilihat dari nilai koefisien regresi berganda yaitu dengan membandingkan nilai dari masing-masing variabel independen. Dari hasil analisis regresi berganda didapat nilai variabel independen Return On Assets (ROA) memiliki nilai sebesar 0,817 lebih besar dibanding nilai variabel independen Dividend Payout Ratio (DPR) yaitu sebesar -0,207 yang artinya Return On Assets (ROA) lebih dominan dalam mempengaruhi variabel dependen Harga Saham dibandingkan dengan variabel Dividend Payout Ratio.

Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Semakin besar ROA artinya semakin besar perusahaan mendapatkan laba. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham, dapat dilihat pada hasil Output IBM SPSS 26.0 yang mempunyai nilai t hitung Return On Assets (ROA) sebesar 3,151 > t tabel 2,006 dan nilai sig. uji t 0,003 < sig. 0,05 yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini sesuai dengan manfaat dari ROA yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam mengelola keuangan untuk menghasilkan laba perusahaan dari total aktiva,

sementara laba perusahaan merupakan tujuan dari investasi. Perusahaan yang memiliki nilai ROA tinggi menggambarkan perusahaan dapat mengelola seluruh asetnya dengan baik untuk menghasilkan laba perusahaan. Hal ini menjadi daya pikat investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga harga saham tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi.

Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham.

Dividend Payout Ratio (DPR) adalah rasio yang mengukur seberapa besar laba perusahaan dibagikan kepada para investor sebagai dividen. Semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang ditentukan serta dipastikan oleh suatu perusahaan, berarti semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali dalam perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham, dapat dilihat pada hasil Output IBM SPSS 26.0 yang mempunyai nilai t hitung *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar $-0,571 < t$ tabel 2,006 dan nilai sig. uji t $0,570 > \text{sig. } 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Besar kecilnya dividen yang diberikan kepada pemegang saham tidak terlalu diperhatikan oleh investor. Dengan demikian, semakin bertambah nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) berarti semakin menurunkan Harga Saham begitupun sebaliknya.

Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Dividend Payout Ratio (DPR) secara simultan terhadap Harga Saham

Berdasarkan Uji F diketahui nilai F hitung 5,040 $> F$ tabel 3,18 dan nilai sig. Uji F $0,010 < \text{sig. } 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) dan Dividend Payout Ratio (DPR) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Kemampuan manajemen bank dalam hal pengelolaan aktiva produktif dalam menghasilkan laba bersih yang nantinya akan digunakan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham akan mempengaruhi Harga Saham. Semakin tinggi nilai Return On Assets (ROA) maka akan semakin tinggi laba yang diperoleh dan secara otomatis dividen yang akan didapat oleh investor juga meningkat. Hal ini akan menarik minat para investor dalam menanamkan modalnya di perbankan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan dan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti selama penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan

Kuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata perkembangan *Return On Assets* selama lima tahun periode dari tahun 2016-2020 sebesar 1,70%. Kemudian rata-rata perkembangan *Dividend Payout Ratio* selama lima tahun periode dari tahun 2016-2020 sebesar 38,87% dan rata-rata perkembangan Harga Saham selama lima tahun periode dari tahun 2016-2020 sebesar Rp. 5.527,31.
2. *Return On Assets* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dengan ditunjukkan pada nilai t hitung $3,151 > t$ tabel $2,006$ dan tingkat signifikansi $0,003$.
3. *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dengan ditunjukkan pada nilai t hitung $-0,571 < t$ tabel $2,006$ dan tingkat signifikansi $0,570$.
4. *Return On Assets* dan *Dividend Payout Ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dengan ditunjukkan pada nilai F hitung $5,040 > F$ tabel $3,18$ dan tingkat signifikansi $0,010$. Semakin tinggi nilai Return On Assets (ROA) maka akan semakin tinggi laba yang diperoleh dan secara otomatis dividen yang akan didapat oleh investor juga meningkat. Hal ini akan menarik minat para investor dalam menanamkan modalnya di perbankan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifardhani, Y. (2020). *Hukum Pasar Modal di Indonesia dalam Perkembangan (Pertama)*. Jakarta : Prenada Media.
- Armalinda. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau dari Return On Assets (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 16, No. 2., 111-118.
- Benu, Y. S. I. P., Putri, Siswahyudianto, S. M. S. S., Hartanto, C. F. B., Marginingsih, R., Supriyanto, A., Maharani, I. A. K., & Abdurohim. (2020). *Human Resource Management (HRM) In Industry 5.0*. Zahir Publishing.
- Birgham, & Houston. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14*. Jakarta : Salemba Empat.
- Esli & Erika. (2019). Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Debt Ratio* dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK - Vol. 5, No. 1*.

- Faradannisa, M. and Supriyanto, a (2022) 'Kepuasan Pelanggan Ditinjau dari Store Atmosphere, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Etika Bisnis Islam', *Tawazun: Jurnal* Available at: <http://ejournal.staiattanwir.ac.id/index.php/jes/article/view/216>.
- Hasanudin et al. (2020) 'The Effect of CAR , NPL , LDR , and BOPO On ROA in Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2011 - 2016', *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(5), pp. 1131 – 1143.
- Hasanudin (2021) 'The Impact of the Price Earnings Ratio (PER), the Debt to Equity Ratio (DER), and the Dividend Payout Ratio (DPR) on the Price Book Value (PBV) of Trading Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2015 to 2019', *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(Idx), pp. 4395–4404.
- Hasanudin (2022a) 'Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Return Saham', *Journal Of Management And Bussines (JOMB)*, 2(8.5.2017), pp. 2003–2005.
- Hasanudin (2022b) 'Effect of Return on Assets, Current Ratio and Degree of Leverage on Debt to Equity Ratio Mixed Private Banking Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange 2016-2020', *International Journal Of Artificial Intelgence Research*, 6(1), pp. 1–8. doi: 10.29099/ijair.v6i1.380.
- Hasanudin and Budiharjo, A. A. (2021) 'Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja', *Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 5(3), pp. 1119–1139.
- Hasanudin and Puspitasari, D. M. (2022) 'The Influence Of Price , Location , And Promotion On Buying Interest : Coffee Nako Cibubur', 11(03).
- Hasanudin, Teruna Awaloedin, D. and Dwi Arviany, D. (2022) 'the Impact of Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, and Inventory Turnover on Return on Assets (Roa) for Agribusiness Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (Idx) During the Period 2016-2020', *Jurnal Info Sains : Informatikan dan Sains*, 12(02), pp. 37–44. Available at: <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/InfoSains>.
- Hasanudin, Ummil Jannah, D. T. (2022) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Solvabilitas Serta Likuiditas Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020) Fakultas Ekonomi dan Bisnis ABSTRAK Tujua', 11(2).

- Hasanudin.Dipa.Zallya (2022) 'pengaruh return on asset, debt to asset ratio dan current ratio terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), pp. 2622-2191.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2021). *PSAK (2021) Tentang Laporan Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta : Prenada Media.
- Nurwulandari, A. et al. (2022) 'Risk Based bank rating and financial performance of Indonesian commercial banks with GCG as intervening variable', *Cogent Economics and Finance*. Cogent, 10(1). doi: 10.1080/23322039.2022.2127486.
- Supriyanto, A., Faturiyah, N., Arifah, T. H., Oktamelani, R. A., Sari, Y. N., Sholihah, S., Sabila, S. L., Arifah, N., Khoirozzad, M. A., Rizqi, M. K., Hidayah, N., & Nandifah, L. A. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Desa di Masa Pandemi Covid-19*. Farha Pustaka.
- Supriyanto, A. and Permatasari, R. D. (2022) 'Kesuksesan Muslimah Pelaku UMKM : Peran Dimensi Entrepreneurial Orientation', 10, pp. 267-286.
- Supriyanto A. (2022) 'Peran Nilai-Nilai Islami Dalam Kewirausahaan Untuk Menunjang Sebuah Kinerja Bisnis', *El-Hekam: Journal of Islamic Studies*, 7(1), pp. 69-82.
- Supriyanto, A. (2016). Dampak Media Sosial Pada Perkembangan UMKM. *Jurnal Riset Manajemen & Akuntansi*, 7(November 2016), 100-109.
- Supriyanto, A. (2022). *Komitmen Organisasi: Ditinjau dari Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Transaksional Yang Dimoderasi Leader-Member Exchange*. 11(1).
- Supriyanto, A. (2022). Pelatihan Digital Marketing pada UMKM Uliq Food di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. *Journal of Community Service and Empowerment (JCSE)*, 3(1), 38-46. <https://doi.org/10.32639/jcse.v3i1.80>
- Supriyanto, A., & Rosmalia, V. (2021). Pemanfaatan Social Media Sebagai Pemasaran Bisnis Di Era Society 5.0. *Janaka ...*, 02(02), 55-65.